

Abstrak

Penelitian tentang konstitusi sekaligus perbandingan Konstitusi berkaitan dengan nilai ketuhanan, tidak dapat dicakup hanya dalam lingkup satu negara saja, tetapi juga dengan perbandingan perbandingan negara-negara lain. Untuk memperkuat kajian hukum konstitusi, dilakukan kajian mendalam terkait konsep Negara Hukum, Hak Asasi Manusia dan juga pemahaman tentang konsep konstitusional di Indonesia. Untuk membandingkan konsep, perlu ide yang lebih signifikan dalam kebangsaan dan negara. Penelitian ini menjelaskan tentang tingkat konten pengaruh agama dan nilai ketuhanan di Indonesia (termasuk pada bagian terakhir adanya pengakuan agama yang diakui pada konstitusi negara-negara Asean), menggunakan metodologi yuridis normatif, dengan menekankan pada konsep Negara Hukum Demokratis Indonesia. Dalam penelitian ini diajukan pula konstitusi antara negara, demokrasi, dan nomokrasi. Pada akhirnya, penelitian ini menggambarkan betapa pentingnya konsep agama (yang tercermin dalam setiap naskah) ke badan konstitusi, bukan sebagai institusionalisasi agama, tetapi sebagai pencegah adanya upaya politisasi dan institusionalisasi agama. Dengan demikian maka harus dipertegas dalam konstitusi Indonesia nanti. Disamping itu, termasuk untuk menemukan "*living condtitution*" di negara-negara ASEAN sebagai bahan pertimbangan. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian hukum doktrinal, termasuk pendekatan historis.

Kata Kunci: Konstitusi, Nilai Ketuhanan, Hak Asasi Manusia, peraturan perundang-undangan